

TUGAS AKHIR

**PENGUKURAN ANGKUTAN SEDIMEN DASAR PADA
ALIRAN SUNGAI PROGO MENGGUNAKAN ALAT *HELLEY*
*SMITH***

(Titik Tinjauan Sungai Progo di Jembatan Bantar dan Jembatan Strandakan)

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Mencapai
Jenjang Strata-1 (S1), Jurusan Teknik Sipil,
Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



SKRIPSI

Disusun oleh :

FEBRIEYAN ARISTO

NIM: 20130110065

**JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2017

MOTTO

“Menjadi Istimewa Dengan Menjaga Ibadah”

ଫେରଣ୍ଡ କେ କେମିକ୍ କେ କେମିକ୍ କେ କେମିକ୍ କେ କେମିକ୍ କେ କେମିକ୍ କେ କେମିକ୍

“dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdi kepada-Ku.” (Q.S. Ad-Dzaariyat :56).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, *bi ni'matihi tatimmushaalihah.* Rasa syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kepada Allah *Subhanahuwataa'ala*, yang telah membeerikan nikmat iman, islam dan ihsan, memberikan kesabaran untuk menjaga diri dari hal-hal yang tidak disukaiNya, yang telah mengabulkan segala doa-doa. Saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orangtua yang telah bekerja keras mendidik dan memberikan kasih sayang hingga saat ini dan sampai akhir hayat mereka, memberikan kesempatan kepada saya untuk merasakan nikmatnya menjadi seorang penuntut ilmu, serta selalu menjaga do'a-do'a terbaik yang dipanjatkan kepada Allah *Subhanahuwataa'ala*. Semoga Allah membala segala kebaikan dan senantiasa memberikan nikmat iman, islam, dan ihsan, serta memberika rahmat kepada mereka.
2. Saudara-saudara saya Loudie Sefteanto dan Ramma Julianto. Semoga Allah *Subhanahuwataa'ala* senantiasa memberikan nikmat iman, islam, dan ihsan serta hidayah kepada mereka.
3. Sahabat-sahabat yang menemani perjuangan sejak SMA hingga Perguruan Tinggi di Yogyakarta. Semoga Allah *Subhanahuwataa'ala* menjaga tali silaturrahmi dan senantiasa melimpahkan rahmat kepada mereka.
4. Sahabat-sahabat yang senantiasa mengingatkan kepada kebaikan dan yang selalu memberikan motivasi selama kuliah di Jogja, Keluarga Teknik Sipil angkatan 2013, teman-teman KKN 011 Dusun Klegung, Sleman, dan sahabat-sahabat lainnya. Semoga silaturrahim kita tetap terjaga hingga di surgaNya. *Uhibbukum fillah*
5. Teman-teman seperjuangan dalam melaksanakan bimbingan Skripsi dengan Dany Kurniawan W, Chandra Wardhana A, dan Ardhy Yudha R. *Ma'akum An-Najah.*
6. Kelurga besar Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Teknik UMY.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR NOTASI	xvi
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan penelitian	3
D. Manfaat penelitian	3
E. Batasan masalah	4
F. Keaslian Penelitian	4
G. Lokasi Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Sungai	7

B. Hidrometri	8
C. Sedimen	9
D. Penelitian Terdahulu	10
BAB III LANDASAN TEORI	14
A. Prinsip Dasar	14
B. Hidrometri	14
1. Pengukuran Kecepatan Aliran	14
2. Pengukuran Tinggi Muka Air	15
3. Pengukuran Lebar Aliran Permukaan	16
4. Pengukuran Debit	16
C. Berat Jenis Sedimen	17
D. Klasifikasi Distribusi Ukuran Butiran	19
E. Angkutan sedimen	22
1. Alat <i>Helleys Smith</i> (WMO, 1989)	22
2. Metode Integrasi Kedalaman	23
3. Analisis Perhitungan	25
4. Perhitungan Angkutan Sedimen Dasar	28
F. Analisis Korelasi Sederhana	29
1. Pengertian korelasi	29
2. Parameter	29
BAB IV METODE PENELITIAN	31
A. Tinjauan Umum	31
B. Bagan Alir	31

C. Lokasi Penelitian	33
D. Pengukuran Hidrometri Sungai	34
1. Pengukuran Kecepatan Aliran	34
2. Pengukuran Tinggi Muka Air	36
3. Pengukuran Lebar Aliran Permukaan	37
4. Pengukuran Debit Aliran	38
E. Pengujian Berat Jenis Sedimen	39
F. Pengujian Distribusi Ukuran Butiran	41
1. Cara Pengujian Laboratorium	42
2. Cara Perhitungan Analisis Distribusi Ukuran Butir Sedimen	42
G. Pengambilan Data Angkutan Sedimen	43
BAB V HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	44
A. Pengukuran Hidrometri Sungai	46
1. Perhitungan Kecepatan Aliran	46
2. Luas Penampang Basah Aliran Sungai	51
3. Perhitungan debit	55
B. Perhitungan Berat Jenis Sedimen	56
C. Klasifikasi Distribusi Ukuran Butiran	58
D. Angkutan Sedimen	64
1. Perhitungan Efisiensi Alat <i>Holley Smith</i>	65
2. Analisis Debit Sedimen Setelah Dimodifikasi	66
3. Jumlah Angkutan Sedimen Penampang Penuh	67
4. Jumlah Angkutan Sedimen Penampang 1/8 h	68

E. Analisis Korelasi dan Regresi	71
1. Perhitungan Titik Tinjau Jembatan Bantar	72
2. Perhitungan Titik Tinjau Jembatan Strandakan	73
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	xix

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Ukuran Butiran Menurut <i>American Geophysical Union</i>	19
Tabel 3.3 Contoh Pengujian Analisa Saringan Agregat Halus dan Kasar	21
Tabel 5.1 Hasil Pengukuran Kecepatan Aliran	51
Tabel 5.2 Perhitungan Debit Sungai Progo Titik Bantar dan Srandonakan	56
Tabel 5.3 Spesifikasi Tanah Berdasarkan Berat Jenis	57
Tabel 5.4 Data Hasil Saringan ASTM Titik Tinjau Jembatan Bantar (16 Maret 2017)	58
Tabel 5.5 Data Hasil Saringan ASTM Titik Tinjau Jembatan Bantar (17 Maret 2017)	59
Tabel 5.6 Data Hasil Saringan ASTM Titik Tinjau Jembatan Bantar (19 Maret 2017)	60
Tabel 5.7 Data Hasil Saringan ASTM Titik Tinjau Jembatan Srandonakan (27 Maret 2017)	61
Tabel 5.8 Data Hasil Saringan ASTM Titik Tinjau Jembatan Srandonakan (28 Maret 2017)	62
Tabel 5.9 Data Hasil Saringan ASTM Titik Tinjau Jembatan Srandonakan (29 Maret 2017)	63
Tabel 5.10 Hasil Perhitungan Angkutan Sedimen Penuh	70
Tabel 5.11 Hasil Perhitungan Angkutan Sedimen 1/8 h	71
Tabel 5.12 Perhitungan Bantuan Analisis Korelasi Sederhana (Bantar)	72
Tabel 5.13 Perhitungan Bantuan Analisis Korelasi Sederhana (Srandonakan) ...	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi Jembatan Bantar	5
Gambar 1.2 Lokasi Jembatan Srandakan	6
Gambar 3.1 Metode Pengukuran Kecepatan Aliran dengan Pelampung (<i>float</i>)	15
Gambar 3.2 Tinggi Muka Air (Potongan Melintang)	16
Gambar 3.3 Lebar Saluran (Potongan Melintang)	16
Gambar 3.4 Kurva Distribusi Ukuran Butiran	22
Gambar 3.5 Alat Ukur Sedimen Dasar <i>Holley Smith</i> (WMO, 1989)	22
Gambar 3.6 Pengambilan Sampel Sedimen Dengan Cara EDI	27
Gambar 3.7 Pengambilan Sampel Sedimen Dengan Cara EWI	28
Gambar 4.1 Bagan Alir Penelitian (<i>Flow Chart</i>)	32
Gambar 4.2 Lokasi Jembatan Bantar (Sentolo)	33
Gambar 4.3 Lokasi Jembatan Srandakan (Brosot)	33
Gambar 4.4 Bola Sebagai Pelampung	35
Gambar 4.5 Suntikan Untuk Mengisikan Air Dalam Bola	35
Gambar 4.6 <i>Oddy Meter</i> (Alat Ukur)	36
Gambar 4.7 <i>Stopwatch</i>	36
Gambar 4.8 Pipa Pengukur Kedalaman	37
Gambar 4.9 Tali Pengikat Pipa	37
Gambar 4.10 Pengukuran Lebar Sungai Dari Atas Jembatan	38
Gambar 4.11 Piknometer	40
Gambar 4.12 Timbangan Digital	40
Gambar 4.13 Desikator	41

Gambar 4.14 Alat Pemanas	41
Gambar 4.15 Set Ayakan Dan Alat Penggetar	42
Gambar 4.16 Alat <i>Holley Smith</i>	43
Gambar 4.17 Katrol Alat Bantu Mengangkat	44
Gambar 4.18 Tali Serat Baja	44
Gambar 4.19 Pengangkatan Alat	45
Gambar 4.20 Hasil Angkutan Sedimen Di Strandakan	45
Gambar 5.1 Pengambilan Data Kecepatan Aliran	46
Gambar 5.2 Sketsa Penampang Melintang Sungai Progo Di Jembatan Bantar (16 Maret 2017)	51
Gambar 5.3 Sketsa Penampang Melintang Sungai Progo Di Jembatan Bantar (17 Maret 2017)	52
Gambar 5.4 Sketsa Penampang Melintang Sungai Progo Di Jembatan Bantar (19 Maret 2017)	52
Gambar 5.5 Sketsa Penampang Melintang Sungai Progo Di Jembatan Strandakan (27 Maret 2017)	53
Gambar 5.6 Sketsa Penampang Melintang Sungai Progo Di Jembatan Strandakan (28 Maret 2017)	54
Gambar 5.7 Sketsa Penampang Melintang Sungai Progo Di Jembatan Strandakan (29 Maret 2017)	54
Gambar 5.8 Grafik Distribusi Ukuran Butir Bantar 16 Maret 2017	59
Gambar 5.9 Grafik Distribusi Ukuran Butir Bantar 17 Maret 2017	60
Gambar 5.10 Grafik Distribusi Ukuran Butir Bantar 19 Maret 2017	61

Gambar 5.11 Grafik Distribusi Ukuran Butir	
Jembatan Srandakan hari ke - 1	62
Gambar 5.12 Grafik Distribusi Ukuran Butir	
Jembatan Srandakan hari ke - 2	63
Gambar 5.13 Grafik Distribusi Ukuran Butir	
Jembatan Srandakan hari ke - 3	64
Gambar 5.14 Pengambilan Sampel Sedimen Dasar Jembatan Bantar	65
Gambar 5.15 Pengambilan Sampel Sedimen Dasar Jembatan Srandakan	65
Gambar 5.16 Grafik Hubungan antar Debit dengan Angkutan Sedimen Dasar	
Bantar	73
Gambar 5.17 Grafik Hubungan antar Debit dengan Angkutan Sedimen Dasar	
Srandakan	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Pengujian Lapangan

Lampiran 2 SNI 03-1968-1990 Pengujian Tentang Analisis Saringan Agregat
Halus dan Kasar

Lampiran 3 Gambar *AutoCad Cross Section* Jembatan Bantar dan
Jembatan Strandakan

Lampiran 4 Dimensi Alat *Holley Smith*

Lampiran 5 Dokumentasi di Lapangan

DAFTAR NOTASI

L	= jarak (m)
t	= waktu (t)
Q	= debit (m^3/d)
A	= luas penampang (m^2)
v	= kecepatan aliran rata-rata (m/d)
A	= luas penampang (m^2)
h	= kedalaman aliran (m)
b	= lebar dasar aliran (m)
m	= kemiringan tebing (vertikal : horizontal)
Vp	= volume piknometer (ml)
Wpw,c	= berat piknometer dan air pada temperatur terkalibrasi
Wp	= berat piknometer kosong (gram)
Pwc	= berat volum air pada temperatur terkalibrasi
Gs	= berat jenis butir sedimen
Wi	= berat tertahan
W	= berat total tertahan
e	= efisiensi alat ukur muatan sedimen dasar (%)
Ka	= kuantitas sedimen yang di tangkap oleh alat ukur muatan sedimen dasar
Kr	= kuantitas sedimen yang terangkut apabila tempat pengukuran tidak diletakkan alat ukur muatan sedimen dasar
qb	= debit muatan sedimen dasar per unit lebar setelah dimodifikasi berdasarkan efisiensi alat
W	= berat sampel yang tertangkap oleh alat ukur muatan sedimen dasar selama periode waktu
e	= efisiensi alat ukur muatan sedimen dasar (%)
b	= lebar mulut alat ukur muatan sedimen dasar
t	= waktu lamanya pengukuran
C	= konsentrasi sedimen rata-rata pada suatu vertical
N	= jumlah interval kedalaman 1,2,3,4, . . . , n
Ci	= konsentrasi sedimen pada titik ke-i

- V_i = kecepatan aliran pada titik ke- i
 ΔY_i = panjang interval pada titik ke- $5i$
 a = luas lingkaran mulut nosel
 t_i = lamanya waktu pengukuran
 C_i = konsentrasi sedimen
 V_i = kecepatan aliran (m/detik)
 U_i = volume sampel sedimen (sedimen = air)
 W = jarak antara vertikal
 Q = debit per segmen
 V = volume sampel sedimen (misalnya berkisar antara 350- 400 ml)
 r = koefisien korelasi